

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi kinerja lalu lintas ruas jalan dan simpang saat ini di Kawasan Pasar Rajagaluh memiliki ruas jalan dengan lebar rata-rata 5 m. Terdapat banyak pedagang kaki lima dan parkir *on street* di badan jalan. Hal ini diketahui dengan kinerja ruas jalan tertinggi dengan kecepatan sebesar 28,84 km/jam, kepadatan 43,78 smp/km dan *v/c ratio* sebesar 0,74. Sedangkan untuk kinerja simpang tertinggi terdapat pada Simpang Rajagaluh dengan derajat kejenuhan 0,93, tundaan 16,54 det/smp dan peluang antrian sebesar 35% - 69% dengan LOS C. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, strategi penataan lalu lintas yang diusulkan yaitu pembatasan jam operasional angkutan barang, menghilangkan hambatan samping yaitu dengan pemindahan sebagian parkir *on street* menjadi parkir *off street* serta pelarangan pedagang kaki lima yang berjualan di badan jalan. Selain itu diusulkan juga pelebaran jalan dan pengadaan fasilitas pejalan kaki berupa trotoar dan fasilitas penyeberangan.
2. Kinerja lalu lintas setelah dilakukan usulan manajemen rekayasa lalu lintas yang tertinggi terdapat pada Jalan Cirebon-Cigasong II dengan kecepatan sebesar 36,52 km/jam, kepadatan 29,98 smp/km dan *v/c ratio* 0,47.
3. Perbandingan kinerja kondisi saat ini dengan usulan adalah sebagai berikut:
 - a. Kinerja lalu lintas ruas jalan kondisi saat ini tertinggi pada Jalan Cirebon-Cigasong II dengan kecepatan 28,84 km/jam, kepadatan 43,78 smp/km dan *v/c ratio* 0,74. Sedangkan untuk kinerja simpang kondisi saat ini tertinggi terdapat pada Simpang

- Rajagaluh, memiliki derajat kejenuhan sebesar 0,93, tundaan 16,54 det/smp dan peluang antrian 35% - 69% dengan LOS C.
- b. Kinerja lalu lintas ruas jalan tertinggi terdapat pada jalan Cirebon-Cigasong II dengan usulan memiliki kecepatan sebesar 36,52 km/jam, kepadatan 29,98 smp/km dengan *v/c ratio* 0,47. Sedangkan untuk kinerja simpang tertinggi terdapat pada Simpang Rajagaluh, memiliki derajat kejenuhan sebesar 0,83, tundaan 14,21 det/smp dan peluang antrian 28% – 55% dengan LOS B.

6.2 Saran

Dari hasil analisis yang dilakukan, adapun saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Penertiban dan pengawasan oleh pihak yang berwenang terhadap lapak pedagang yang berada di bahu jalan dan trotoar untuk mengembalikan lebar efektif dan fungsi jalan sebagaimana fungsinya untuk ruang lalu lintas kendaraan.
2. Melakukan kajian lebih lanjut untuk menempatkan petugas jaga pada area yang semestinya digunakan seperti parker dan pedagang kaki lima, sehingga secara bertahap kesadaran serta sikap menjaga masyarakat akan timbul sehingga diharapkan pro aktif masyarakat terhadap aturan baru yang dibuat menjadi tinggi.
3. Pengawasan dan sosialisasi oleh pihak yang berwenang kepada masyarakat dalam menerapkan kebijakan terkait dengan adanya strategi penanganan yang dilakukan agar masyarakat dapat mematuhi peraturan dalam berlalu lintas.